

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa para *followers* dari Tasya Farasya yang menonton konten Tasya Farasya Approved merupakan sosok yang menginginkan untuk menjadi cantik. Konten Tasya Farasya Approved yang ada di media sosial Instagram diterima dengan baik oleh *followers* dari Tasya Farasya dengan berbagai macam pemaknaan yang ada dari masing-masing informan. Bagi informan sebagai *followers* dari Tasya Farasya, konten Tasya Farasya Approved merupakan konten kecantikan yang berguna dan dianggap sebagai suatu petunjuk atau *buying guide* bagi *followers*-nya dalam memilih produk kecantikan dari banyaknya perusahaan kecantikan. *Followers* dari Tasya Farasya memaknai konten Tasya Farasya Approved sebagai suatu standar bagi produk yang dapat dikatakan bagus kualitasnya. Hal ini berdasar pada kredibilitas dari Tasya Farasya sebagai seorang *beauty influencer* dalam merekomendasikan produk kecantikan yang mana selalu berdasarkan testimoni pemakaian pada dirinya. Konten Tasya Farasya Approved juga dianggap bagi informan sebagai konten dari *beauty influencer* yang jujur dan detail dalam menjelaskan produk kecantikan sebagaimana seharusnya konten *review* itu ada.

Hal ini menunjukkan bahwa pemaknaan para *followers* mayoritas berada di posisi dominan karena pemaknaan para *followers* akan konten Tasya Farasya Approved dimaknai secara positif berdasarkan kebanyakan aspek yang ada. Konten *review* Tasya Farasya Approved juga diterima dengan baik oleh para *followers* dan mayoritas percaya dengan kredibilitas dari Tasya Farasya Approved yang membuatnya menjadi *followers* yang loyal. Kredibilitas dari Tasya Farasya Approved yang membentuk loyalitas dari *followers* dari Tasya Farasya dapat menjadikan konten *review* Tasya Farasya Approved sebagai konten yang akan dicari pada saat memilih produk kecantikan.

Namun terdapat juga posisi negosiasi dari pemaknaan para informan. Hal ini diketahui karena masih terdapat pertimbangan dari para *followers*-nya untuk membeli produk kecantikan yang ditampilkan pada konten Tasya Farasya Approved. Hal ini berdasar pada masing-masing informan yang masih memiliki suatu standar di dalam dirinya bahwa pemilihan produk kecantikan pada umumnya balik kepada kondisi dari kulit masing-masing dan kemampuan dari informan dalam mendapatkan produk yang diinginkannya. Sehingga konten Tasya Farasya Approved meskipun dipercaya oleh sebagian besar informan namun tidak semua aspek dipercayainya, bergantung pada produk yang ditampilkannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Saran akademis dari peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pada *platform* media sosial yang lain. Seperti yang diketahui konten Tasya Farasya Approved tidak hanya ada pada satu media sosial, sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti analisis resepsi *followers* dari media sosial yang berbeda agar mendapatkan pemaknaan yang baru dan berbeda. Selain itu, saran untuk peneliti selanjutnya untuk menganalisis analisis resepsi *followers* dari konten Tasya Farasya yang lainnya yang tentunya memiliki arti dan makna yang berbeda dengan Tasya Farasya Approved ini.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemaknaan *followers* akan konten *review* produk dari seorang *beauty influencer* di media sosial, peneliti memiliki berharap agar *beauty influencer* di luar sana dapat meningkatkan kredibilitasnya dengan cara melakukan *review* produk kecantikan secara jujur, baik produk yang dibeli sendiri oleh *beauty influencer*, maupun produk kecantikan yang di-*endorse* oleh perusahaan kecantikan. Hal ini tidak hanya untuk *influencer* yang menekuni bidang kecantikan, namun juga kepada *influencer* yang menekuni bidang lainnya agar bisa meningkatkan kredibilitasnya dengan melakukan kejujuran.